

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *audit delay*, opini audit, auditor internal, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan. Sebagai objek dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan periode pengamatan 2015-2017. Maka berdasarkan hasil pengujian dan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit delay* cenderung berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Opini audit cenderung tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Auditor internal cenderung tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Profitabilitas cenderung tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan ini, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel-variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen sebesar 32,4% sehingga kepada penelitian selanjutnya agar bisa menambah variabel-variabel lain yang

mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti komite audit, solvabilitas, dan lain-lain.

2. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian, misalnya menggunakan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, atau mengganti perusahaan manufaktur dengan sektor-sektor tertentu yang rawan atau krusial dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan 2015-2017, peneliti selanjutnya bisa memperpanjang periode pengamatan untuk memperbanyak sampel penelitian dan meminimalisir kemungkinan bias, sehingga lebih konsisten.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang terbatas, yaitu hanya *audit delay*, opini audit, auditor internal, dan profitabilitas
2. Sampel penelitian yang cukup sempit, hanya perusahaan manufaktur saja, selanjutnya ketika dilakukan proses seleksi sampel dengan kriteria sampel, banyak yang tereliminasi sehingga hanya terdapat 102 perusahaan yang dapat diolah.
3. Periode penelitian yang cukup singkat, yaitu hanya dari tahun 2015-2017.